

## BAB V PENUTUP

### A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas urgensi zuhud dari urusan duniawi menurut pespektif hadis mendapatkan data mengenai beragam ilmu hadis mulai dari sanad sampai matannya berikut kesimpulan dari data di atas :

1. Zuhud yang diriwayatkan oleh Imam At Tirmidzi memperoleh kualitas sanad hadis hasan, hadis zuhud yang diriwayatkan oleh At Tirmidzi dapat dijadikan pedoman seorang muslimin dan muslimat sebagai landasan hidup, yaitu meniru sikap yang dimiliki Rasulullah, juga dalam rangka beribadah mendekatkan diri kepada Allah SWT. Penelitian hadis At Tirmidzi rangkaian sanad hadisnya tidak diketahui guru dan muridnya pada bagian perawi keempat Syimir bin Attiyah ketersambungan sanad dapat diketahui melalui tahun wafat atau masa hidup yang sama. Hadis mengenai zuhud diperkuat dengan perawi lain seperti Imam Muslim, Abu Dawud dan Ibnu Majah memiliki hadis bersifat shahih.
2. Untuk matan hadis zuhud dari urusan duniawi bersifat shahih dikarenakan terhindar dari *syadz* dan *illah*, matan hadis ini tidak bertentangan dengan Al Qur'an, sesuai didalam surah At-Takasur mengingatkan kepada manusia bahwasannya dunia akan ditinggalkan, atau cuman sementara untuk itu manusia diperintah agar hidupnya tidak hanya digunakan untuk mengumpulkan dunia saja, namun harus diimbangi dengan mencari bekal untuk akhirat yang hidupnya lebih kekal. Selanjutnya hadis At Tirmidzi matannya tidak bertentangan dengan periwayat yang lain yang lebih shahih.
3. Berdasarkan hadis tentang zuhud yang diriwayatkan Imam At Tirmidzi bermakna bahwa Zuhud merupakan sifat yang mengedepankan perintah-perintahNya. Zuhud bukan bermalasan dan juga berlebihan dalam mencari dunia. Adapun keutamaan yang dimiliki oleh orang yang bersifat zuhud dalam rangka memerangi hawa nafsunya, lebih utama dari pada orang yang ikut berperang melawan orang kafir, sebab hawa nafsu akan datang setiap saat dan menjerumuskan kepada jurang kenistaan.

**B. SARAN-SARAN**

Penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi seorang muslim dan muslimat yang ingin menyempurnakan ahlakunya berpandangan hidup zuhud meninggalkan segala sesuatu yang berhubungan dengan duniawi, perlu memahami betul bahwa zuhud bukan seutuhnya meninggalkan urusan dunia, karena dunia adalah ladang akhirat.
2. Semoga dapat memberikan ilmu yang bermanfaat dan menambah perubahan yang positif dalam perkembangan ilmu hadis. Penelitian dilakukan bukan untuk menjatuhkan argumen lain atau merasa penelitian yang dilakukan sudah paling benar, karena kebenaran menurut peneliti belum tentu benar menurut Allah SWT.
3. Untuk penelitian berikutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi tambahan untuk bahan penelitian lebih lanjut.

**C. PENUTUP**

Dengan ucapan alhamdulillah kepada Allah SWT. Penulis bisa menyelesaikan tugas akhir perkuliahan atas rahmat dan hidayahNya. Tidak lupa penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada rekan satu kelas ilmu hadis dan rekan yang ikut membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Semoga tugas akhir ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca secara keseluruhan.